

TESIS

STUDI EPIDEMIOLOGI KEMATIAN IBU DI PROVINSI SUMATERA SELATANPADA MASA PANDEMI COVID-19 (ANALISIS DATA SEKUNDER SURVEILANS KIA EPIDEMIOLOGI DAN SPASIAL)



OLEH :

**NAMA : MUHAMMAD RIDHO SADEWA
NIM : 10012682125037**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

TESIS

STUDI EPIDEMIOLOGI KEMATIAN IBU DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (ANALISIS DATA SEKUNDER SURVEILANS KIA EPIDEMIOLOGI DAN SPASIAL)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

**NAMA : MUHAMMAD RIDHO SADEWA
NIM : 10012682125037**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI EPIDEMIOLOGI KEMATIAN IBU DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (ANALISIS DATA SEKUNDER SURVEILANS KIA EPIDEMIOLOGI DAN SPASIAL)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh:

NAMA : MUHAMMAD RIDHO SADEWA
NIM : 10012682125037

Palembang, September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Najmah, SKM., MPH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., Sp.ParK., Ph.D
NIP. 195310041983031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM.
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan pada Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Data Sekunder Surveilans KIA Epidemiologi dan Spasial)” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Juli 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, September 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004



Anggota :

2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003
3. Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E., Sp.ParK., Ph.D
NIP. 195310041983031002
4. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212013121002
5. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med. Sc.,PKK
NIP. 196109031989031002



**Mengetahui,
Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat**



Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM.
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,**



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridho Sadewa
NIM : 10012682125037
Judul Tesis : Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan pada Masa Pandemi Covid-19 (Analisi Data Sekunder Surveilans KIA Epidemiologi dan Spasial)

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, September 2023



Muhammad Ridho Sadewa
NIM. 10012682125037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridho Sadewa
NIM : 10012682125037
Judul Tesis : Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan pada Masa Pandemi Covid-19(Analisi Data Sekunder Survailens KIA Epidemiologidan Spasial)

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, September 2023



Muhammad Ridho Sadewa
NIM. 10012682125037

EPIDEMIOLOGY & BIOSTAT
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific writing in the form of a thesis,
SEPTEMBER 2023

Muhammad Ridho Sadewa ; Guided by Najmah dan Chairil Anwar

Epidemiological Study of Maternal Mortality in South Sumatra Province During the Covid-19 Pandemic (Secondary Data Analysis of Epidemiological & Spatial KIA Surveillance)

18+90 pages, 18 images, 22 tables, 27 attachments

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator of the success of a country's services. Every day, around 830 women die from preventable causes related to pregnancy and childbirth. The purpose of this study was to identify an epidemiological study of maternal mortality in the province of South Sumatra during the Covid-19 pandemic. This type of research uses a descriptive epidemiological study method using a case series design with a quantitative method. The research location is in South Sumatra, with a study sample of 131 cases of maternal death in 2021. Data analysis used univariate analysis with the SPSS program, estimated epidemiological calculations, and used Spatial GIS. The results of this study Age \geq 20-35 years (45.8%), housewife work (34.4%), high school education (29.8%), primigravinda pregnancy category (55.0%), birth attendant health worker (96.2%), other causes of death (39.7%), place of delivery of health services (96.2%), results of epidemiological calculations of muratara and empat lawang districts with 18 maternal mortality rates per 10,000 births alive, then there is OKU with 17 maternal mortality rates per 10,000 live births in the province of 85 deaths per 100,000 live births, GIS results show that the highest maternal mortality rate is in the Banyuasin area with 20 maternal mortality rates. Therefore it is hoped that the government of South Sumatra will pay more attention to infrastructure and increase knowledge of pregnant women.

*Keywords: Maternal Mortality Rate, Pregnancy Study, covid-19
Literature: 25 (1992-2021)*

EPIDEMIOLOGI & BIOSTAT
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
SEPTEMBER 2023

Muhammad Ridho Sadewa ; Dibimbing oleh Najmah dan Chairil Anwar

Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Data Sekunder Surveilans KIA Epidemiologi & Spasial)
18+ 90 halaman, 18 gambar, 22 tabel, 27 lampiran

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Menegalisasi Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan metode *Study epidemiologi deskriptif* dengan menggunakan rancangan *case series* metode kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Sumatera Selatan, dengan sampel penelitian berjumlah 131 kasus kematian ibu tahun 2021. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan program SPSS, estimasi perhitungan epidemiologi, serta menggunakan Spasial GIS. Hasil penelitian ini Usia \geq 20-35 tahun (45,8%), pekerjaan ibu rumah tangga (34,4%), pendidikan SMA (29,8%), kategori kehamilan primigravinda (55,0%), penolong persalinan petugas kesehatan (96,2%), penyebab kematian lain-lainnya (39,7%), tempat persalinan pelayanan kesehatan (96,2%), hasil perhitungan epidemiologi perkabupaten muratara dan empat lawang dengan 18 angka kematian ibu per 10.000 kelahiran hidup, lalu ada OKU dengan 17 angka kematian ibu per 10.000 kelahiran hidup provinsi 85 kematian per 100.000 kelahiran hidup, hasil GIS bahwa angka tertinggi kematian ibu berada di daerah banyuasin dengan 20 angka kematian ibu. Oleh karena itu diharapkan pemerintah sumatera selatan lebih memperhatikan sarana prasarana dan meningkatkan pengetahuan terhadap ibu yang sedang hamil.

Kata Kunci : Angka Kematian Ibu, Studi Kehamilan, covid-19
Kepustakaan : 25 (1992-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan Tesis dengan judul **“Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19(Analisi Data Sekunder Survailens KIAEpidemiologidan Spasial)”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.

Pelaksanaan proses penyusunan Tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehehatan, kesempatan, kesabaran dalam pembuatan tesis ini
2. Kepada orang tua saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya dalam pembuatan tesis
3. Kepada ibu Dekan Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Mayarakat yang telah memberikan masukan, sumbang saran dan bantuan referensi dalam proses penyusunan tesis ini
5. Kepada ibu Najmah, SKM.,MPH.,Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bantuan referensi, masukan serta sumbang saran dalam proses penyusunan tesis ini
6. Kepada Bapak Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E.,Sp.ParK.,Ph.D selaku pembimbing II yang telah melengkapi penyusunan tesis ini
7. Teman-teman mahasiswa program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan, namun demikian penulis tetap berharap kiranya ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, September 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 08 Juni 1999 di Kotabumi, Kabupaten Lampung utara, Provinsi Lampung. Putra dari Bapak wabillah dan Ibu Dewi Listiowati yang merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 05 Kelapa Tujuh pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 07 Kotabumi tahun 2013, Sekolah Menengah Atas di SMAN 03 Kotabumi tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi DIV Sanitasi Lingkungan tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis bekerja pada Puskesmas di kabupaten Tulang Bawang sampai tahun 2021. Pada awal tahun 2022 penulis pindah bekerja Puskesmas di wilayah Lampung Utara sampai 2023.

Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya BKU Epidemiologi & Biostat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Kematian Ibu	6
2.2 Faktor-Faktor Kematian Ibu	9
2.3 Upaya Penurunan Kematian Ibu	19
2.4 Corona virus Disease (Covid-19)	20
2.5 Moda Transmisi lain	25
2.6 Kerangka Teori	27
2.7 Kerangka Konsep	28
2.8 Keabsahan Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu	32
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Variabel Penelitian.....	33
3.5 Definisi Oprasional	35
3.6 Jenis dan Alat Pengumpulan	36
3.7 Analisis Data	36
3.8 Etika Penelitian.....	43
3.9 Alur Pengambilan Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.2 Hasil Penelitian	51
4.3 Pembahasan	70
4.4 Keterbatasan Penelitian	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	83
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 3.1	Input Data Layer	38
Gambar 3.2	Tranformasi Data dari Format Excel	39
Gambar 3.3	Editing Pengurangan Peature	40
Gambar 3.4	Manajemen Data Labeling Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	41
Gambar 3.5	Klasifikasi Data Rentang Kasus	42
Gambar 3.6	Peta Administrasi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan	42
Gambar 4.1	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 s.d 2021 (Dalam Jutaan)	47
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2021	48
Gambar 4.3	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Selatan Tahun 2021	49
Gambar 4.4	Persentase Penduduk Usia > 15 Tahun Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	50
Gambar 4.5	Persentase Penduduk usia > 15 Tahun Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Sumatera	50
Gambar 4.6	Peta Jumlah Umur/Usia Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	56
Gambar 4.7	Peta Pekerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	58
Gambar 4.8	Peta Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	60
Gambar 4.9	Peta Jarak Kehamilan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	62

Gambar 4.10	Peta Penolong Persalinan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	64
Gambar 4.11	Peta Penyebab Kematian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	66
Gambar 4.12	Peta Tempat Persalinan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	68

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Tabel Komponen Kematian Ibu	8
Tabel 2.2	Kerangka Teori	27
Tabel 2.3	Kerangka Konsep	28
Tabel 2.4	Keabsahan Penelitian	29
Tabel 3.1	Definisi Operasional	34
Tabel 3.2	Tabel Univariat Distribusi Frekuensi	37
Tabel 4.1	Data Administrasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	46
Tabel 4.2	Karakteristik Umur/Usia Terhadap Kematian Ibu	51
Tabel 4.3	Karakteristik Pendidikan Terhadap Kematian Ibu	51
Tabel 4.4	Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kematian Ibu	52
Tabel 4.5	Karakteristik Jarak Kehamilan Terhadap Kematian Ibu	53
Tabel 4.6	Karakteristik Penolong Persalinan Terhadap Kematian Ibu	53
Tabel 4.7	Karakteristik Penyebab Kematian Terhadap Kematian Ibu	54
Tabel 4.8	Rata-Rata Karakteristik Tempat Persalinan Terhadap Kematian Ibu	54
Table 4.9	Perhitungan Kematian Ibu per 10.000 Lahir Hidup	55
Tabel 4.10	Usia/Umur Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	57
Tabel 4.11	Pekerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	59
Tabel 4.12	Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	61
Tabel 4.13	Jarak Kehamilan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	63
Tabel 4.14	Penolong Persalinan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	65

Tabel 4.15	Penyebab Kematian Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	67
Tabel 4.16	Tempat Persalinan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	69

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
AHM	: Angka Melek Huruf
CDC	:Central of Disease Control
CFR	:Case Fatality Rate
COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
DJJ	: Denyut Jantung Janin
ET AL	: Et Alia
GIS	: Geographic Information System
HIV/AIDS	: Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome
ID	:Identitas Diri
ICPD	: International Conference on Population and Development
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kurang Energi Kronis
LILA	: Lingkar Lengan Atas
MERS	: Middle East Respiratory Syndrome
MPS	: Making Pregnancy Safer
MDGs	: Millenium Development Goals
RI	:Republik Indonesia
SIG	:Sistem Informasi Geografi
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	:Sekolah Menengah Atas
SDM	:Sumber Daya Manusia
SARS	: Severe Acute Respiratory Syndrome
SDGs	: Sustainable Development Goals
SDKI	:Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TPB	:Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
TT	: Tetanus Toxoid
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut Pasal (3) pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI Nomor 36, 2009).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 adalah sebesar 271.066.366 jiwa yang terdiri atas 136.142.501 jiwa penduduk laki-laki dan 134.923.865 jiwa penduduk perempuan. Memperlihatkan pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk di Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin. Penurunan jumlah pertumbuhan penduduk terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 dari 3,06 juta per tahun menjadi 2,99 juta per tahun. Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian

dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs (PROFIL KESEHATAN INDONESIA, 2020).

Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan, namun masih jauh dari target MDGs (sekarang SDGs) tahun 2015, meskipun jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan postpartum. Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil tidak sehat antara lain adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil yang menderita diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda 35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya > 3 tahun). Dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019).

Angka Kematian Ibu di Sumatera Selatan dengan Jumlah kematian ibu tahun 2020 adalah sebanyak 128 orang (dengan AKI sebanyak 84 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2019 sebanyak 105 orang.

Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 23 orang, adapun penyebab kematian ibu penyebab kematian tertinggi pada ibu adalah akibat perdarahan yaitu 42 orang (31,25%), sedangkan penyebab kematian ibu paling sedikit diakibatkan oleh infeksi dan gangguan metabolik yaitu 3,13%. Adapun tren jumlah kematian ibu selama 5 (lima) tahun dari 2016-2020 dapat dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami fluktuatif dari 140 orang pada tahun 2016, kemudian turun menjadi 107 orang di tahun 2017, tapi naik menjadi 120 orang pada tahun 2018, turun menjadi 105 orang pada tahun 2019 dan kembali naik menjadi 128 pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2020).

Hasil penelitian dari jurnal milik Niken WN Palupi dan Jois Yabez Wilhem Manafe tahun 2017 di dapat hasil menunjukkan bahwa kematian ibu terbanyak terjadi pada periode tahun 2013 dan Januari – Juli 2016 (29,0%), ibu yang usia 20 – 35 tahun (41,9%), status perkawinan atau belum menikah (22,5%), berpendidikan sekolah dasar (38,7%), pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (41,9%), baru pertama kali melahirkan (41,9%), persalinan ditolong oleh dukun (54,8%), penyebab kematian adalah perdarahan (51,6%), tempat persalinan di rumah (41,9%), bertempat tinggal di Kecamatan Rote Barat Laut dan kota Ba'a (22,5%) (Palupi, *et al*, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dengan survei awal melihat data yang di berikan dinas kesehatan Provinsi maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan pada Masa Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengenalisis Studi Epidemiologi Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan PadaMasa Pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis DistribusiUsia Kematian Ibu, di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Menganalisis Distribusi Tingkat Pendidikan Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.
3. Menganalisis Distribusi Pekerjaan KematianIbu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.
4. Menganalisis Distribusi Kategori Kehamilan Mengalami KematianIbu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.
5. Menganalisis Distribusi Penolong Persalinan Ibu Mengalami Kematiani di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.
6. Menganalisis DistribusiPenyebab Kematian Ibu Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.
7. Menganalisis Distribusi Tempat Persalinan Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.
8. Menganalisis Distribusi Spasial Kasus(Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Kategori Kehamilan, Penolong Persalinan, Penyebab Kematian Ibu, Tempat Persalinan)
9. Menganalisis Perhitungan Epidemiologi Terkait Angka Kematian Ibu

1.4 Manfaat Penulisan

4.1.1 Bagi penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulisan dalam bidang epidemiologi khususnya mengenai angka kematian ibu yang dapat mempengaruhi terjadinya tinggi angka kasus kematian ibu

4.1.2 Bagi masyarakat

Sebagai masukan dan gambaran agar masyarakat mengetahui pentingnya kesehatan dan menambah pengetahuan mengenai kesehatan bagi ibu hamil

4.1.3 Bagi Institusi

Untuk menambah bahan bacaan bagi mahasiswa dan masukan bagi penelitian yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2013). Faktor Risiko Kematian Ibu. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(10), 453. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i10.4>
- Agus Riyanto, (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Andriani M., dan Wijatmadi B., (2012), *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*, Jakarta : Kencana
- Aritonang, J., et.al. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal SOLMA*,9(2), 261-269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Beyer, M., Lenz, R., & Kuhn, K. A. 2006. Health Information Systems. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Cherry, K. (2011). Mother's day. In *Kenyon Review* (Vol. 33, Issue 2, pp. 4–19). <https://doi.org/10.7326/0003-4819-128-9-199805010-00016>
- Desvita Angraini Wulandari dan Is Hadri Utomo.(2021). Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Dan Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Wacana Publik Vol 1 No 1, 2021 Hlm 117- 127, 1(1),2013–2015.*
- Dinas Kesehatan Kota Palembang.2020. Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. *Profil Kesehatan Tahun 2021*, 72, 23.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur,2013,*Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*,http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/!%20Profil_Kes.Prov.JawaTimur_2012.pdf (sitasi 18 Oktober 2015)
- Dinas Kesehatan Provinsi Palembang.2021. Dinas Kesehatan Kota Palembang. In *Profil Kesehatan Tahun 2019* Issue 72.
- Indonesia, R. (2009). Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. *Jakarta Republik Indones.*
- Manuaba, (2010), *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untu pendidikan Bidan*, Jakarta : EGC
- Martaadisoebrata, Sastrawinata, dan Saifuddin., (2011), *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*, Jakarta : Bunga Rampai Sarwono Prawiroharj

- McCarthy dan Maine.,(1992), A Framework for Analyzing the Determinants of Maternal Mortality.*Article in Studies in Family Palnning*, Vol.23, No.1 (Jan- Feb.,1992) pp.23-33
- Mental Health Foundation. (2016). *Fundamental Facts About Mental Health*.London: Mental Health Foundation.
- Moleong.L.J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Palupi, N. W., & Manafe, J. Y. W. (1970).Studi Epidemiologi Kematian Ibu Di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur.*Jurnal Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.35913/jk.v5i1.78>
- Prasetyawati dan Arsita E.,(2012)., *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dalam Millenium Development Goals*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Saifuddin AB.,(2009), *Ilmu Kebidanan Kematian Ibu dan Perinatal*, Jakarta : Bina Pustaka Sarwono PrawiroharjoSyafudin dan Hamidah, (2009), *Kebidanan Komunitas*, Jakarta : EGC
- Sugandi D., Somantri L., S. T. N. (2009) '*Sistem I Formasi Geografi (Sig)*', *Hand Out Sistem Informasi Geografis (SIG)*, p. 52.
- Taguchi N., Kawabata M., Maekawa M., Maruo T., Aditiawarman dan Dewata L., (2003), *Influence of Sosio Economic Background and Antenatal Care Programmes on Maternal Mortality in Surabaya Indonesia*, *Tropical Medicine and International Health*, Vol.8, No.9, 847-852
- Waskito, D. Y., Kresnowati, L. and Subinarto, S. (2018) '*Pemetaan Sebaran Sepuluh Besar Penyakit Di Pusat Kesehatan Masyarakat Mojosongo Kabupaten Boyolali Berbasis Sistem Informasi Geografis*', *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(2), p. 7. doi: 10.31983/jrk.v6i2.2915
- WHO,(2015), *Trends In Maternal Mortality : 1990 to 2015*, Geneva : World Health Organizazion:2015
- Wijono D.,(2008), *Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak*, Surabaya : Duta Prima Airlangga